

**ANALISIS STRATEGI POLITIK PARTAI GERINDRA, PARTAI
GOLONGAN KARYA, PARTAI KESEJAHTERAAN SOSIAL, DAN
PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DALAM PEMENANGAN POLITIK
PASANGAN CALON AHMAD LUTHFI-TAJ YASIN PADA PEMILIHAN
GUBERNUR PROVINSI JAWA TENGAH 2024**

ABSTRAK

Pemilihan Gubernur Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2024 menampilkan dinamika politik lokal yang menarik. Provinsi Jawa Tengah yang selama kurang lebih 20 tahun dikuasai oleh PDIP dan diframing sebagai "kandang banteng" ternyata dominasi tersebut dapat diruntuhkan oleh KIM Plus sebagai koalisi nasional yang baru terbentuk setelah Pemilihan Umum 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi politik yang dilakukan oleh KIM Plus dalam Pemenangan Gubernur Jawa Tengah 2024 Ahmad Luthfi dan Taj Yasin sehingga dapat meruntuhkan dominasi PDIP di Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan studi pustaka. Pendekatan penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam terkait dengan strategi politik KIM Plus dalam kemenangan Ahmad Luthfi dan Taj Yasin di Pemilihan Gubernur 2024. Analisis dalam penelitian ini merujuk pada teori strategi politik oleh Peter Schroder, yang mencakup strategi ofensif dan defensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KIM Plus menggunakan strategi konvensional dengan urutan strategi yang paling sukses yaitu: (1) Menggandeng tokoh nasional, (2) Strategi menjaga basis pemilih, (3) Strategi Ketokohan. Sedangkan strategi digital dengan urutan tertinggi konten yang paling sukses yaitu: (1) Konten Luthfi bersama dengan Joko Widodo, (2) Konten Personal Taj Yasin bersama istrinya, (3) Konten Instagram DPW PKB Jawa Tengah berupa konsolidasi struktur kampanye.

Kata Kunci: Pemilihan Gubernur, KIM Plus, dan Strategi Politik

ANALYSIS OF THE POLITICAL STRATEGY OF GERINDRA PARTY, GOLKAR PARTY, PKS, AND PKB IN SUPPORTING THE AHMAD LUTHFI-TAJ YASIN CANDIDATE TICKET IN THE 2024 CENTRAL JAVA PROVINCIAL GOVERNOR ELECTION

ABSTRACT

The 2024 Central Java gubernatorial election showcased fascinating local political dynamics. Central Java, which had been dominated by the PDIP for approximately 20 years and was often referred to as the “bull’s den,” saw that dominance shattered by KIM Plus a national coalition formed shortly after the 2024 general election. This study aims to analyze the political strategies employed by KIM Plus in securing the 2024 Central Java gubernatorial victory for Ahmad Luthfi and Taj Yasin, thereby undermining the PDIP’s dominance in Central Java. This study employs a descriptive qualitative method. Data were collected through interviews and a literature review. The research approach aims to gain an in-depth understanding of KIM Plus’s political strategies in securing the victory of Ahmad Luthfi and Taj Yasin in the 2024 gubernatorial election. The analysis in this study draws on Peter Schroder’s theory of political strategy, which encompasses offensive and defensive strategies.

The research findings show that KIM Plus employed conventional strategies, with the most successful sequence being: (1) Partnering with national figures, (2) Strategies to maintain the voter base, (3) Personality-based strategies. Meanwhile, the most successful digital strategies, in order of content performance, were: (1) Content featuring Luthfi alongside Joko Widodo, (2) Personal content featuring Taj Yasin with his wife, (3) Instagram content from the Central Java PKB Provincial Executive Board (DPW) focusing on campaign structure consolidation.

Keyword: Governor Election, KIM Plus, Political Strategy